

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Biasanya disamping mencari laba, tujuan perusahaan yaitu mencakup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif di mata publik. Pesatnya pertumbuhan bisnis dalam berbagai bidang di Indonesia maupun di dunia mendorong adanya kebutuhan yang tinggi akan akuntansi. Adanya kebutuhan ini merupakan implikasi yang wajar. Hal ini ditandai oleh berkembangnya intitusi keuangan, seperti bank, asuransi, pasar modal, pengadaian.

Secara umum tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh keuntungan atau tingkat pengembalian yang lebih besar dari modal dikeluarkan dalam menjalankan usaha. Untuk memperoleh keuntungan tersebut perusahaan melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas yang bersifat ekonomis. Dimana hasil akhir dari aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut digambarkan dalam seperangkat laporan keuangan yang terdiri dari: (1) laporan laba rugi, yang menggambarkan hasil operasional perusahaan (pendapatan dan beban) selama suatu periode tertentu. (2) neraca, yang menggambarkan keadaan atau posisi keuangan perusahaan (harta, hutang dan modal) pada saat tertentu, (3) laporan perubahan modal, yang menggambarkan perubahan modal perusahaan pada periode tertentu, (4) laporan arus kas, yang menggambarkan sumber dan

penggunaan kas, (5) catatan Atas Laporan Keuangan. Periode penyusunan laporan keuangan tersebut dapat berupa satu bulan, satu semester maupun satu tahun.

Laporan keuangan sebagai alat penyedia informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Laporan keuangan tersebut dihasilkan melalui proses akuntansi yang dikenal dengan siklus akuntansi yaitu tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan menyusun laporan keuangan yang terjadi berulang-ulang dalam setiap periode.

Penerapan penyusunan laporan keuangan terdiri dari berbagai macam prosedur-prosedur yang mengatur tentang berbagai langkah yang harus dilaksanakan agar suatu perusahaan dapat berjalan efisien dan efektif. Semakin kompleks suatu kegiatan operasional perusahaan maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. Hasil dari penyusunan laporan keuangan semakin tersebut adalah berupa informasi yang dapat digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Suhairi, 2008:25). Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar terlebih dahulu harus ada pembenahan sistem dari dalam perusahaan itu sendiri, karena sistem yang bagus akan memudahkan dalam penerapan dan kenyataanya.

Dalam proses pencatatan akuntansi dikenal dua dasar pencatatan, yaitu dasar akrual (*accured basis*) dan dasar kas (*cash basis*). Dalam akuntansi berbasis

akrual pengaruh dari suatu transaksi langsung diakui pada saat penerimaan dan pengeluaran kas, jika usaha memberikan suatu jasa, melakukan penjualan atau menyelesaikan suatu beban, maka transaksi tersebut akan langsung dicatat tanpa memperhatikan apakah kas sudah diterima atau dibayar. Sedangkan didalam akuntansi berbasis kas suatu transaksi baru dicatat dan diakui apabila sudah berpengaruh pada kas. Dalam menjalankan akuntansi terhadap konsep-konsep dasar akuntansi yang harus dipenuhi ; Kesatuan usaha, suatu usaha dinyatakan terpisah dari pemiliknya, dimana transaksi usaha terpisah dari transaksi non usaha. Perusahaan merupakan kesatuan ekonomi (business entity) yang sangat penting, dengan pemisahan ini hak dan tanggung jawab perusahaan akan menjadi jelas. Harga perolehan adalah harga tunai atau harga pasar aktiva yang diserahkan atau diperoleh dari pemilik aktiva tersebut. *Matching concep*, agar dapat ditentukan besar laba rugi, beban harus ditandingkan dengan pendapatan pada periode yang sama. Bukti-bukti transaksi yaitu merupakan dokumen yang berhubungan dengan terjadinya transaksi, yang dapat menghasilkan informasi keuangan yang layak dan bermanfaat bagi perusahaan.

Informasi keuangan yang merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi tersebut digunakan oleh berbagai pihak-pihak yang berkempentingan. Karena ada beragam pemakai yang berkempentingan tersebut maka diperlukan adanya standar dalam penyusunannya, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami laporan keuangan. Standar tersebut dituangkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK).

PT. Sengkulim Dua Sejati di Pangkalan Kerinci merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Proses akuntansi yang terjadi pada PT. Sengkulim Dua Sejati di Pangkalan Kerinci telah dimulai dari adanya transaksi kemudian dilakukan penjurnalan atas transaksi yang terjadi selanjutnya dari bukti transaksi dibukukan ke buku besar dan dibuat laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Kebijakan akuntansi harus sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Kebijakan akuntansi yang diterapkan harus konsisten. Perubahan kebijakan akuntansi dapat dilakukan jika menghasilkan informasi yang andal dan lebih relevan. Dalam penerapan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan terdapat permasalahan antara lain ;

Dalam penyajian piutang, terdapat piutang yang macet dalam tahun 2014 sebesar Rp. 27.160.000 (lampiran 6) dan 2015 sebesar Rp. 35.100.000 (lampiran 12). Piutang ini jatuh tempo sudah lebih dari 1 tahun dan PT. Sengkulim Dua Sejati di Pangkalan Kerinci sudah melakukan penagihan kepada pihak yang berhutang namun belum direalisasikan pembayarannya.

Bangunan disajikan dalam laporan keuangan sebesar Rp. 315.000.000 (lampiran 3 dan 9). Harga perolehan bangunan tersebut tidak dipisahkan dengan harga perolehan tanah. Dalam perlakuan aktiva tetap, harga perolehan tanah tidak dihitung beban penyusutan namun harga perolehan bangunan dilakukan penyusutan.

Dalam menghitung beban penyusutan untuk aktiva tetap yang diperoleh dalam 4 Agustus 2014, seperti printer Canon sebesar Rp. 1.680.000, laptop sebesar Rp. 14.250.000 (lampiran 13) dan AC split sebesar Rp. 10.600.000

(lampiran 14), perusahaan menghitung beban penyusutan 2014 untuk satu tahun penuh.

Aktiva tetap yang telah rusak dan habis masa pakainya tetap disajikan oleh perusahaan dalam daftar aktiva tetapnya seperti 1 unit filling cabinet dan 2 unit komputer (lampiran 3, 9 dan 16) yang diperoleh tahun 2008 tidak dapat digunakan lagi karena rusak dan disimpan dalam gudang perusahaan.

Dalam pengakuan pendapatan dan beban, yakni dalam pelaksanaan pekerjaan Peningkatan Infrastruktur Air Minum Wilayah II yang berlokasi Desa Beringin Indah Kecamatan Pkl. Kuras, Desa Palas Kecamatan Pkl. Kuras dan Desa Sungai Ara Kecamatan Pelalawan dengan nomor kontrak : 41/AIRM2/PPK-PU/XI/2014 tanggal 28 November 2014 dan nilai pekerjaan sebesar Rp. 1.302.084.000 dengan waktu pelaksanaan/kontrak selama 290 hari (lampiran 15). Dalam pengakuan pendapatan yakni pada saat penerimaan uang muka proyek (20%), Perusahaan menganggap uang muka tersebut sebagai pendapatan proyek. Saat penerimaan uang muka perusahaan mendebet kas sebesar Rp. 260.416.800 dan mengkreditkan pendapatan sebesar Rp. 260.416.800. Selanjutnya dalam pencatatan pendapatan dan beban untuk tanggal 31 Desember 2014, PT. Sengkulim Dua Sejati di Pangkalan Kerinci tidak membuat pisah batas (*cut off*) antara pendapatan dan beban proyek untuk tahun 2014 dan tahun 2015.

Berdasarkan uraian beberapa permasalahan yang diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian pada PT. Sengkulim Dua Sejati di Pangkalan Kerinci dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. SENKULIM DUA SEJATI DI PANGKALAN KERINCI.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan akuntansi pada PT. Sengkulim Dua Sejati di Pangkalan Kerinci telah sesuai dengan prinsip Akuntansi berterima Umum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah praktek akuntansi yang diterapkan pada PT. Sengkulim Dua Sejati di Pangkalan Kerinci telah dilaksanakan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan menambah wawasan tentang penyajian laporan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan sampai sejauh mana praktek akuntansi telah dilaksanakan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
3. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi tambahan dan sebagai acuan melakukan penelitian bagi peneliti lain terhadap masalah yang sama pada masa yang akan datang

D. Sistematika Penulisan

Penulis menguraikan secara singkat masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang melandasi penelitian yaitu tentang akuntansi piutang, persediaan, aktiva tetap, penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, perumusan hipotesis serta model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yang meliputi lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengolahan data serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan gambar umum perusahaan yang menjadi objek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang meliputi pengujian terhadap model penelitian

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat disampaikan terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan.